

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM TEMA KENAMPAKAN ALAM DAN PEMANFAATANNYA UNTUK KELAS IV

Nur Wajarni Larosa
01307210012@student.uph.edu
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Pendidikan

RINGKASAN

Proyek akhir ini disusun dengan konteks kelas 4 SD yang memiliki keunikan dari segi kelebihan dan kelemahan siswa. Kelebihan yang dimaksud meliputi keterampilan sosial, kerja sama, serta keterampilan motorik kasar dan halus. Namun, terdapat pula kelemahan seperti durasi perhatian siswa yang singkat, gaya belajar yang berdiferensiasi, dan keterlambatan dalam menulis dan membaca. Keunikan komunitas kelas ini didominasi oleh gaya belajar siswa secara berkelompok. Oleh karena itu dalam merencanakan pembelajaran mahasiswa guru menggunakan strategi pembelajaran inkuiri dengan metode pembelajaran kooperatif. Metode ini diterapkan dalam pembelajaran IPAS dengan tema kenampakan alam dan pemanfaatannya. Tema ini diharapkan dapat memberikan pemahaman sepanjang hayat yakni Allah sebagai pribadi yang ekspresif dan kreatif telah menciptakan keanekaragaman dalam kehidupan manusia dan Allah juga merancang peradaban manusia yang saling mempengaruhi dari masa ke masa, yang menjadi bagian dari kisah-Nya yang terus berkembang. Penilaian dilakukan berdasarkan kelompok dengan rubrik yang mencakup indikator “tercapai”, “ada kemajuan”, dan “tidak tercapai”. Berdasarkan rekapitulasi data penilaian siswa, 100 persen siswa mencapai indikator tercapai. Keseluruhan proyek akhir ini menunjukkan pentingnya guru menyesuaikan strategi, metode, dan penilaian dalam pembelajaran agar setiap siswa mendapat manfaat maksimal. Dengan demikian tindak lanjut yang dapat dilakukan untuk membekali diri sebagai seorang guru Kristen yang kompeten adalah dengan terus belajar, misalnya dengan membaca jurnal dan mengikuti seminar.

Kata Kunci: Kelas 4 SD, Pembelajaran kooperatif, Penilaian kelompok

SUMMARY

This final project was developed in the context of grade 4 SD which is unique in terms of student strengths and weaknesses. Strengths include social skills, cooperation, and gross and fine motor skills. However, there are also weaknesses such as short attention spans, differentiated learning styles, and delays in writing and reading. The uniqueness of this classroom community is dominated by the students' group learning style. Therefore, in planning student teachers' lessons, they use inquiry learning strategies with co-operative learning methods. This method is applied in IPAS learning with the theme of natural appearances and their utilisation. This theme is expected to provide lifelong understanding that God as an expressive and creative person has created diversity in human life and God also designed human civilisation that influences each other from time to time, which is part of His evolving story. Assessment is done on a group basis with a rubric that includes indicators of 'achieved', 'progressing', and 'not achieved'. Based on the

recapitulation of student assessment data, 100 per cent of students achieved the indicators. Based on the recapitulation of student assessment data, 100 per cent of students achieved the indicators. The whole final project shows the importance of teachers adjusting strategies, methods, and assessments in learning so that each student gets the maximum benefit. Thus, the follow-up that can be done to equip yourself as a competent Christian teacher is to continue learning, for example by reading journals and attending seminars.

Keywords: *Grade 4, Cooperative learning, Group assessment.*

